



BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

K E P U T U S A N

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

NOMOR : 034 TAHUN 1991

T E N T A N G

UPAYA PENINGKATAN PEMASYARAKATAN DAN PEMBUDAYAAN P-4 KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK TAHUN 1991 SAMPAI DENGAN 1994

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

- MENIMBANG : a. Bahwa dalam rangka upaya peningkatan pemasyarakatan dan Pembudayaan Idiologi Pancasila, Demokrasi Pancasila dan P-4 dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara sampai dengan akhir Pelita V, penduduk di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk yang berusia dewasa harus sudah terjangkau P-4 ;
b. Bahwa guna mencapai sasaran pada point a diatas, ditetapkan setiap tahun selama Pelita V sebanyak 92.190 orang penduduk usia dewasa harus sudah terjangkau pemasyarakatan dan pembudayaan - P-4 baik melalui Penataran, Permainan Simulasi P-4 dan Penyuluhan Pembangunan dengan Swadaya masyarakat, serta Dua Non yang diatur dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah.

- MENGINGAT : 1. Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978, tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) ;
2. Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1988, tentang Garis-garis Besar Haluan Negara ;
3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974, tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah ;
4. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979, tentang Pemerintahan Desa ;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1979, tentang Pembentukan BP-7.

- MEMPERHATIKAN: 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 1990, tentang Pengelenggaraan Penataran P-4 di Daerah seluruh Indonesia Tahun Anggaran 1990/1991 ;
2. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 1990, tentang Peningkatan Pemasyarakatan dan Pembudayaan P-4 yang selaras dengan situasi dan kondisi masyarakat ;

3. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 893.3/12727/013/1988, tanggal 16 Juni 1988 perihal Petunjuk Pelaksanaan Penataran P-4 Pola Pendukung 25 jam ;
4. Instruksi Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 007 Tahun 1988 tentang Peningkatan Pemasyarakatan P-4 di Kabupaten - Daerah Tingkat II Nganjuk dengan Swadaya masyarakat.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK TENTANG UPAYA - PENINGKATAN PEMASYARAKATAN DAN PEMBUDAYAAN P-4 KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK TAHUN 1991 SAMPAI DENGAN 1994.

Pasal 1

Menetapkan sasaran target pemasyarakatan dan pembudayaan - P-4 untuk masing-masing Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk setiap tahunnya sebagaimana tersebut dalam lampiran I Keputusan ini.

Pasal 2

Segala biaya akibat diselenggarakannya pemasyarakatan dan pembudayaan P-4 melalui Penataran, Permainan Simulasi P-4 dan Penyuluhan Pembangunan serta melalui Dua Non (Non Penataran dan Non Permainan Simulasi P-4 dan Penyuluhan Pembangunan), setiap tahun supaya dianggarkan dalam Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Desa (APPKD).

Pasal 3

Kepala Desa/Kelurahan supaya melaksanakan ketentuan Pasal-1 dan 2 Keputusan ini dengan rasa penuh tanggung jawab dan melalui Camat setempat agar melaporkan hasil-hasil pemasyarakatan dan pembudayaan P-4 secara periodik kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk.

Pasal 4

Dengan berlakunya Keputusan ini, maka Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor 152 Tahun 1989 tentang Upaya peningkatan pemasyarakatan P-4 Kabupaten Daerah Tingkat II - Nganjuk Tahun 1989/1990 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Pasal 5

Pasal 5

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan peribahan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya.

Ditetapkan di : N G A N J U K

Pada tanggal : 7 - 2 - 1991

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II

NGANJUK



SALINAN : Keputusan ini disampaikan

Drs. IBNU SALAM

Kepada :

- Yth.1. Sdr.Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur
di Surabaya.
2. Sdr.Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi -
Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
3. Sdr.Kepala BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa
Timur di Surabaya.
4. Sdr.Pembantu Gubernur Kepala Daerah Tingkat I
Jawa Timur, di Kediri
5. Sdr.Ketua DPRD Kabupaten Daerah Tingkat II
Nganjuk.
6. Sdr.Anggota MUSPIDA Kabupaten Dati II Nganjuk
7. Sdr.Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten -
Nganjuk
8. Sdr.Kepala BP-7 Kabupaten Daerah Tingkat II -
Nganjuk.
9. Sdr.Kepala Kantor DEP DIK BUD Kabupaten Nganjuk
10. Sdr.Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten
Nganjuk
11. Sdr.Kepala Kantor Departemen Penerangan Kabupa-
ten Nganjuk.
12. Sdr.Ka MAWIL Hansip Kabupaten Dati II Nganjuk
13. Sdr.Pembantu Bupati se Kabupaten Nganjuk
14. Sdr.Camat se Kabupaten Nganjuk
15. Sdr.Kepala Desa/Klurahan se Kabupaten Nganjuk ..

LAMPIRAN I

LAMPIRAN Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk.

Nomor : 034 Tahun 1991

Tanggal : 7 - 2 - 1991

DAFTAR Nama Kecamatan, Desa/Kelurahan dalam rangka upaya peningkatan pemasyarakatan dan pembudayaan P-4, serta ancer-ancer jadwal pelaksanaan penataran P-4 Pola pendukung 25 jam Swadaya dan Permainan Simulasi P-4 tahun 1991 s/d 1994.
Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Jadwal		Jumlah yang akan ditata	Keterangan
			Penataran	4		
1	2	3	4	5	6	
1. Nganjuk	1. P l o s o	April	1991	502		
	2. Kramat	Mei	1991	433		
	3. Jatirejo	Juni	1991	398		
	4. Bagadung	Juni	1991	476		
	5. Payaman	Juli	1991	506		
	6. Gamungkidul	Agustus	1991	369		
	7. Balongpacul	Agustus	1991	150		
	8. Mangundikaran	September	1991	749		
	9. K a u m a n	Okttober	1991	599		
	10. Kartoharjo	Okttober	1991	524		
	11. Cangkringan	Nopember	1991	210		
	12. Kedungdowo	Desember	1991	318		
	13. Werungotok	Januari	1992	324		
	14. Ringinnanom	Februari	1992	152		
	15. B o g o	Maret	1992	355		
					Jumlah	6.075
2. B a g o r	1. Balongrejo	April	1991	196		
	2. Girirejo	April	1991	178		
	3. Pesudukuh	Mei	1991	145		
	4. Sekarputih	Mei	1991	121		
	5. Budur a n	Juni	1991	184		
	6. Ngumpul	Juni	1991	271		
	7. Bagorkulen	Juli	1991	197		
	8. Paron	Juli	1991	105		
	9. Karangtengah	Agustus	1991	158		
	10. G a n d u	Agustus	1991	141		
	11. Kerepkidul	September	1991	129		
	12. Gyangan	September	1991	159		

1	2	3	4	5	6
		13. Kedondong	Oktober 1991	119	
		14. Sugihwaras	Oktober 1991	180	
		15. Kendalrejo	Nopember 1991	106	
		16. Banaranwetan	Nopember 1991	195	
		17. P e t a k	Desember 1991	165	
		18. Kutorejo	Desember 1991	105	
		19. Selorejo	Januari 1992	281	
		20. Gemenggeng	Februari 1992	150	
		21. Banarankulon	Maret 1992	283	
			Jumlah	3.468	
3. SUKOMORO		1. Sumengko	April 1991	464	
m		2. Kapas	Mei 1991	407	
		3. Blitaran	Juni 1991	191	
		4. Kedungsoko	Juli 1991	157	
		5. Nglundo	Agustus 1991	201	
		6. Bungur	September 1991	275	
		7. Sukomoro	Oktober 1991	275	
		8. Pehserut	Nopember 1991	249	
		9. Ngrami	Desember 1991	288	
		10. Bagorwetan	Januari 1992	255	
		11. Putren	Februari 1992	375	
		12. Ngrengket	Maret 1992	190	
			Jumlah	3.327	
4. WILANGAN		1. Mancon	April 1991	398	
		2. Ngudikan	Juni 1991	402	
		3. Sultoharjo	Agustus 1991	363	
		4. Wilangan	September 1991	425	
		5. Ngadipiro	Oktober 1991	326	
		6. Sudimoroharjo	Nopember 1991	602	
			Jumlah	2.516	
5. SAWHAN		1. Bendolo	April 1991	131	
		2. Ngliman	Mei 1991	321	
		3. Bareng	Juni 1991	390	
		4. Dufen	Juli 1991	539	
		5. Siwalan	Agustus 1991	136	
		6. Margopatut	September 1991	779	

1 1 2 1 3 1 4 1 5 1 6

	7. Sawahan	Oktober 1991	466
	8. Kebonagung	Nopember 1991	422
	9. Sidorejo	Desember 1991	259
		Jumlah	3.443
6. LOCERET	1. Bajulan	April 1991	501
	2. Macanan	April 1991	524
	3. Kwagean	Mei 1991	306
	4. Genjeng	Mei 1991	286
	5. Karangsono	Juni 1991	237
	6. Ngepeh	Juni 1991	636
	7. G o d e a n	Juli 1991	239
	8. Patihan	Juli 1991	229
	9. Sekaran	Agustus 1991	237
	10. Loceret	Agustus 1991	229
	11. Jatirejo	September 1991	193
	12. Tempelwetan	September 1991	134
	13. Teken-glagahan	Oktober 1991	215
	14. Mungkung	Oktober 1991	206
	15. Gejagan	Nopember 1991	134
	16. Candirejo	Nopember 1991	225
	17. Sukorejo	Desember 1991	293
	18. K e n e p	Desember 1991	214
	19. Putukfejo	Januari 1992	217
	20. Sombron	Januari 1992	120
	21. Tanjungrejo	Pebruari 1992	254
	22. Ngalaban	Pebruari 1992	429
		Jumlah	6.058
7. NGETOS	1. Klodan	April 1991	961
	2. Ngetos	Juni 1991	603
	3. Kuncir	Juli 1991	384
	4. Mojoduwur	September 1991	369
	5. S u r u	September 1991	349
	6. Kepel	Oktober 1991	442
	7. Kweden	Oktober 1991	140
		Jumlah	3.248

8. BERBEK

1	2	3	4	5	
8.	BERBEK	1. Cepokok 2. Salamrojo 3. Maguan 4. Semare 5. Berbek 6. Mlilir 7. Sengkut 8. Ngrawan 9. Kacangan 10. Sendangbumen 11. Patranrejo 12. Sumberurip 13. B u l u 14. Grojogan 15. Tiripan 16. Balongrejo 17. Sonopatik	April April Mei Mei Juni Juni Juli Juli Agustus September September Oktober Oktober Nopember Nopember Desember Desember	1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991	208 377 317 275 484 331 245 255 179 326 298 348 342 317 352 377 401
			Jumlah	5.998	
9.	KERTOSONO	1. Drenges 2. Yuwono 3. Bangsri 4. Kalianyar 5. Tanjung 6. Nglawak 7. K e p u h 8. Tembarak 9. P e l e m 10. Lambangkuning 11. Kutorejo 12. Banaran 13. Pandantoyo 14. K u d u	April April Mei Juni Juli Juli Agustus September September Oktober Oktober Nopember Nopember Desember	1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991	585 170 202 172 208 417 210 271 709 268 354 796 334 253
			Jumlah	4.947	

10. Baron

1	2	3	4	5	6
10. B A R O N	1. Sambiroto	April	1991	317	
	2. Gebangkerep	Mei	1991	222	
	3. Baron	Juni	1991	480	
	4. Waung	Juli	1991	431	
	5. Kemlokolegi	Juli	1991	345	
	6. Kemaduh	September	1991	346	
	7. J e k e k	Oktober	1991	523	
	8. Katreban	Nopember	1991	795	
	9. Nabung	Desember	1991	513	
	10. Jambi	Januari	1992	296	
	11. G a r u	Januari	1992	269	
		Jumlah		4.537	
11. Ngronggot	1. Betet	April	1991	372	
	2. Mojokendil	April	1991	800	
	3. Kalianyar	Mei	1991	350	
	4. Trayang	Mei	1991	273	
	5. Dadapan	Juni	1991	396	
	6. Banjarsari	Juni	1991	369	
	7. Klurahan	Juli	1991	742	
	8. Cengkok	Juli	1991	896	
	9. Ngronggot	Agustus	1991	815	
	10. Kaloran	September	1991	330	
	11. Tanjungkalang	September	1991	855	
	12. Keludan	Oktober	1991	325	
	13. Juwet	Oktober	1991	422	
		Jumlah		6.945	
12. PATIANROWO	1. Ngrombot	April	1991	169	
	2. B u k u r	April	1991	495	
	3. Babadan	Mei	1991	607	
	4. Ngepung	Mei	1991	678	
	5. Pisang	Juni	1991	318	
	6. Lestari	Juni	1991	198	
	7. P e c u k	Juli	1991	365	
	8. Patianrowo	Agustus	1991	222	
	9. Pakuncen	Agustus	1991	22	
	10. Rowomartp	September	1991	325	
	11. Tirtobinangun	September	1991	496	
		Jumlah		3.895	
13. Lengkong				

1	2	3	4	5	6	
13.	LENGKONG	1. Banjardowo 2. Je g r e g 3. Kedungmlaten 4. Prayungan 5. Sumbersono 6. Balongasem 7. Sawahan 8. Sumberkepuh 9. Ngringin 10. Jatipunggur 11. Ketandan 12. Ngepung 13. Pinggir 14. Lengkong	April April M e i M e i Juni Juni J u l i Juli Agustus September September Oktober Oktober Nopember	1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991	184 125 145 234 93 145 213 118 252 147 386 133 56 200	
			Jumlah	2.362		
14.	JATIKALEN	1. Lumpangkuwik 2. Perning 3. Pulewetan 4. P u l o 5. Ngasem 6. Gondngwetan 7. Dawuhan 8. Mumung 9. Begengeng 10. Jatikalen	April April M e i M e i Juni Juli Juli Juli September September	1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991	95 256 158 135 204 131 182 161 230 311	
			Jumlah	1.863		
15.	N G L U YU	1. Sugihwaras 2. Gampeng 3. Ngluyu 4. Tempuran 5. Lengkonglor 6. Bajang	April M e i Juni Juli Agustus September	1991 1991 1991 1991 1991 1991	187 344 194 169 176 118	
			Jumlah	1.188		

1	2	3	4	5	6
16.	GONDANG	1.Sumberjo 2.Nginggo 3.Mojoseto 4.Karangsemi 5.Senjayan 6.Kedungglugu 7.Sumberagung 8.J a ' a n 9.NGujung 10.Ketawang 11.Senggorowar 12.Balonggebang 13.Pandean 14.Campur 15.Sanggrahan 16.Gondangkulon	April April M e i M e i Juni Juni Juli Juli Agustus Agustus September September Oktober Oktober Nopember Nopember	1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991 1991	320 322 83 199 116 111 176 303 237 280 260 584 176 437 276 396
17.	REJOSO		Jumlah	4.306	
		1. Gempol 2. Mungkung 3. Setren 4. Sukorejo 5. Mojorembun 6. Ngadiboyo 7. Resjoso 8. Klagen 9. Jatirejo 10. Mlorah 11. Puhkerep 12. T a l u n 13. Ngangkatan 14. Talang 15. Banjarejo 16. Sambikerep 17. Musirlor 18. Musirkidul 19. J i n t e l 20. Wengkal 21. Kedungpadang 22. T r i t i k 23. Sidokare	April 1991 April 1991 Mei 1991 Mei 1991 Juni 1991 Juni 1991 Juli 1991 Juli 1991 Agustus 1991 Agustus 1991 September 1991 September 1991 Oktober 1991 Oktober 1991 Nopember 1991 Nopember 1991	255 288 176 248 333 553 326 383 187 643 643 414 200 294 204 177 333 252 176 203 218 205 293	
			Jumlah	6.904	

1 1 2 3 4 5 6

18.	TANJUNGANOM	1. Tanjunganom	April	1991	480
		2. Waru Jayeg	April	1991	1.354
		3. Kampungbaru	M e i	1991	823
		4. Banjarsari	M e i	1991	523
		5. Demangan	Juni	1991	474
		6. Sidoarjo	Juni	1991	772
		7. Sumberkepuh	Juli	1991	941
		8. W a t e s	Juli	1991	204
		9. Sambirejo	Agustus	1991	434
		10. Ngadirejo	Agustus	1991	380
		11. G e t a s	September	1991	430
		12. Jogomerto	September	1991	415
		13. Malangsari	Okttober	1991	180
		14. Sonobekel	Okttober	1991	376
		15. Kedungrejo	Nopember	1991	747
		16. Kedungombo	Nopember	1991	530
			Jumlah		9.063

19.	P A C E	1. Kecubung	April	1991	346
		2. Jempes	April	1991	184
		3. Mlandangan	M e i	1991	351
		4. Gondang	Mei	1991	261
		5. J o h o	Juni	1991	691
		6. Jatigreges	Juni	1991	330
		7. S a n a n	Juli	1991	252
		8. Pacekulon	Juli	1991	463
		9. C e r m e	Agustus	1991	227
		10. Babadan	Agustus	1991	263
		11. Batembat	September	1991	223
		12. Banaran	September	1991	206
		13. B o d o r	Okttober	1991	187
		14. Pacewetan	Okttober	1991	540
		15. J e t i s	Nopember	1991	257
		16. Gemenggeng	Nopember	1991	293
		17. Flosoharjo	Desember	1991	354
		18. Kepanjen	Desember	1991	342

Jumlah 5.770

20. PRAMBON

1	2	3	4	5	6
20. P R A M B O N	1. Gondanglegi	April	1991	583	
	2. Singkalanyar	April	1991	309	
	3. Mojoagung	M e i	1991	258	
	4. Bandung	M e i	1991	384	
	5. NgLawak	Juni	1991	174	
	6. Baleturi	Juni	1991	475	
	7. Tegaron	Juli	1991	260	
	8. Tanjungtani	Juli	1991	549	
	9. Sanggarahan	Agustus	1991	195	
	10. Rewoharjo	Agustus	1991	236	
	11. Sugihwaras	September	1991	879	
	12. Watudandang	September	1991	583	
	13. Sonoageng	Oktober	1991	688	
	14. Kurungrejo	Oktober	1991	451	

Jumlah 6.024

Jumlah se Kabupaten Nganjuk 92.190

BUPATI / KEPALA DAERAH TINGKAT II

NGANJUK



Drs. IBNU SALAM